

---

**PENGARUH PENGGUNAAN *SOFTWARE* AKUNTANSI, KEHADIRAN PROGRAM STUDI BARU BERBASIS DIGITAL DAN KARAKTERISTIK GEN Z TERHADAP MINAT KULIAH DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**Intan Melinda<sup>1</sup>; Evi Octavia<sup>2</sup>**

Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi, Universitas Widyatama, Kota Bandung<sup>1,2</sup>

Email : intan.melinda@widyatama.ac.id<sup>1</sup>; evi.octavia@widyatama.ac.id<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *software* akuntansi, kehadiran program studi baru berbasis digital, dan karakteristik Generasi Z terhadap minat siswa untuk melanjutkan kuliah pada program studi akuntansi. Fenomena penurunan minat siswa pada prodi akuntansi akibat adanya *mismatch* antara karakteristik Generasi Z yang dinamis dengan persepsi tradisional profesi akuntansi yang dianggap kaku dan terancam otomatisasi, di tengah gempuran pilihan program studi baru berbasis digital yang lebih menarik menjadi dasar dilakukannya penelitian ini. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif melalui pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 856 siswa kelas XI SMA Negeri di Kota Tasikmalaya sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *software* akuntansi, kehadiran program studi baru berbasis digital, dan karakteristik Generasi Z memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa memilih program studi akuntansi dengan nilai  $R^2$  sebesar 60,3%. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi siswa terhadap kemudahan teknologi dan relevansi program studi dengan karakteristik generasi Z menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan pendidikan tinggi. Penelitian ini menyarankan agar institusi pendidikan melakukan reposisi kurikulum yang lebih adaptif terhadap teknologi digital untuk meningkatkan daya tarik jurusan akuntansi di mata Generasi Z.

Kata Kunci : Minat Studi; Generasi Z; *Software*; Program Studi Digital; Akuntansi

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze the influence of accounting software utilization, the emergence of new digital-based study programs, and the individual characteristics of Generation Z on students' interest in pursuing higher education in accounting programs. The study is driven by the phenomenon of declining interest in accounting study programs due to a mismatch between the dynamic characteristics of Generation Z and the traditional perception of the accounting profession, which is often viewed as rigid and threatened by automation, amidst the rising popularity of more attractive digital-based study programs. The method used is a quantitative method with descriptive and verificative research types through a survey approach. Data were collected via questionnaires distributed to a sample of 856 eleventh-grade students at public high schools (SMA Negeri) in Tasikmalaya City. The data analysis technique utilized Structural Equation Modeling Partial Least Squares (SEM-PLS) assisted by SmartPLS 4 software. The results demonstrate that the use of accounting software, the presence of new digital-based study programs, and Generation Z characteristics have a positive and significant influence on students' interest in choosing an accounting major, with  $R^2$  value of 60.3%. This indicates that students' perceptions of technological ease and the relevance of the curriculum to their generational traits are decisive factors in higher education decision-making. This research suggests that educational institutions should reposition their curricula to be more adaptive toward digital technology to enhance the appeal of accounting programs to Generation Z.*

Keywords : Study Interests; Generation Z; *Software*; Digital Study Programs; Accounting

**PENDAHULUAN**

Penelitian ini dilakukan di semua SMA Negeri yang berada di wilayah Kota Tasikmalaya, dimana Tasikmalaya sebagai pusat pendidikan yang strategis di Jawa Barat dan dikhususkan pada kelas XI dengan pertimbangan siswa kelas XI berada pada masa transisi yang krusial, berbeda dengan siswa kelas XII yang sudah fokus pada ujian akhir dan pendaftaran perguruan tinggi, siswa kelas XI masih

berada dalam proses aktif mengeksplorasi dalam menentukan minat mereka terkait jurusan kuliah dan karier di masa depan. Selain itu, faktor administratif dan aksesibilitas lokasi turut mendukung kelancaran pelaksanaan penelitian ini.

Perkembangan teknologi pada era digital telah mendorong transformasi besar dalam akuntansi. Teknologi informasi memungkinkan integrasi data yang efisien dan analisis mendalam, tetapi juga menimbulkan tantangan seperti kebutuhan akan keterampilan digital dan ancaman keamanan data (Dewa *et.al*, 2022).

Menurut Ernawati (2023), pada era digital terjadi pergeseran yang luar biasa pada berbagai bidang ilmu sehingga cara kerja dan praktik akuntan perlu diubah untuk meningkatkan kualitas layanan dan ekspansi global. Perubahan tersebut memberikan dampak signifikan dalam perkembangan akuntansi, memerlukan akuntan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi. Dunia akuntansi telah berubah dari sistem manual menjadi sistem digital yang terintegrasi, dan teknologi telah memungkinkan proses akuntansi yang lebih efisien serta akurat. Era digital dan teknologi kecerdasan buatan (AI) telah menimbulkan tantangan serta peluang bagi seorang akuntan di masa depan.

Kalangan profesi akuntansi dan calon profesi akuntan mengkhawatirkan perkembangan teknologi informasi yang pesat, terutama bagi mereka yang belum siap menghadapi tantangan baru sebagai dampak dari kemajuan teknologi. Salah satu hal yang menimbulkan kekhawatiran yaitu perkembangan teknologi ditakutkan akan menggeser secara keseluruhan peran dari seorang akuntan dalam setiap proses akuntansi. Beragam tantangan yang muncul di era teknologi tidak dapat dihindar sehingga akuntan harus beradaptasi dengan baik untuk menentukan strategi dalam mengatasinya (Shanti dan Kusumawardhany, 2021). Seiring berjalannya waktu, teknologi informasi justru mampu menciptakan hubungan yang baik dengan profesi akuntansi.

Menurut Gianov (2022) kemunculan berbagai piranti lunak (*software*) akuntansi dapat membantu fungsi akuntan dalam bekerja. Versi paling sederhana adalah *Microsoft Office*, yang dapat mengerjakan fungsi akuntan yaitu akuntansi dasar untuk pencatatan dan pembuatan jurnal. Ada pula beragam piranti lunak (*software*) lain yang digunakan untuk memudahkan pencatatan dan aktivitas lain dari akuntansi. Sebut saja Acosys, Bee, Corcus, FINA, dan berbagai piranti lunak (*software*) untuk mendukung fungsi akuntan lainnya. Pada dasarnya, ada beberapa fitur utama yang ada pada piranti lunak (*software*) untuk menjalankan fungsi akuntan tersebut. Misalnya saja *multiuser*, *multicompany*, *multilanguage*, *database*, *multicurrency*, *import* dan *export* data dari Excel, sampai Modul AR, Ap, *Stock*, *Payroll*, dan lain sebagainya.

Fenomena mulai tergantikannya manusia oleh teknologi juga diperkuat dengan adanya prediksi terhadap masa depan pekerjaan manusia yang dipublikasikan oleh Forum Ekonomi Dunia (*World Economic Forum*). Berdasarkan *Future of Job Report 2023 (Insight Report May 2023)* dari *World Economic Forum (WEF)*, bahwa profesi akuntan merupakan salah satu profesi yang diprediksikan akan hilang di masa depan. Berikut 10 pekerjaan yang terancam hilang di masa depan yaitu: 1) *teller* bank, 2) petugas layanan pos, 3) kasir dan petugas tiket, 4) petugas *entry* data, 5) sekretaris administratif, 6) panitera pencatatan bahan dan penyimpanan stok, 7) petugas akuntansi, pembukuan dan penggajian, 8)

legislator dan pejabat, 9) staf statistik, keuangan dan asuransi, dan 10) pekerja penjual *door to door*, warta dan pedagang kaki lima. Menurut WEF pada tahun 2027 jumlah spesialis *Artificial Intelligence* dan *machine learning* akan meningkat sebesar 40%, analis data dan ilmuwan atau spesialis *big data* meningkat sebesar 30-35% serta analis keamanan informasi meningkat sebesar 31% (*World Economic Forum*, 2023).

Program studi akuntansi memiliki prospek kerja yang cukup luas, karena hampir seluruh sektor membutuhkan lulusan akuntansi dan bahkan jenjang karier yang ditawarkan bervariasi seperti: akuntan, auditor internal, auditor publik, konsultan pajak, *financial planner*, *financial analyst*, ahli keuangan pemerintah, dan dosen akuntansi sendiri (Sadewo, 2022). Di sisi lain juga kini banyak sekali ilmu terapan dalam rumpun ilmu ekonomi dan menjadi suatu program studi, baik untuk jenis pendidikan akademik maupun vokasi. Menurut Pangkalan Data Perguruan Tinggi (2025) terdapat banyak program studi baru seperti Bisnis Digital, Kewirausahaan, Ekonomi Syariah, Keuangan Islam, Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Koperasi, Ekonomi Sumber Daya, Manajemen Keuangan Sektor Publik, Akuntansi Sektor Publik, Manajemen Aset, Manajemen Aset Sektor Publik, Manajemen Pajak, Manajemen Keuangan dan masih banyak lagi. Selain program studi tersebut juga tersedia beberapa prodi yang sangat memiliki relevansi dengan karakteristik Gen Z seperti Animasi, Kecerdasan Buatan, Mekanotronika, Robotik, Digital Media, Desain Komunikasi Visual, Sains Data, Penyiaran (*broadcasting*), Film dan Televisi, Seni Kuliner, Desain Mode, dan lain sebagainya.

Menurut IDN *Research Institute* (2004) dalam dokumen *Indonesia Gen Z Report*, terdapat 5 (lima) bidang pekerjaan yang paling diminati Gen Z adalah pemasaran, ilmu komputer, media, humas, dan transportasi. Seiring dengan fenomena tersebut, anak muda zaman sekarang atau lebih tepatnya generasi Z (kelahiran 1997-2012), banyak yang memilih karier di bidang media, hiburan, teknologi, atau kewirausahaan. Bagi sebagian Gen Z, akuntansi bisnis memiliki kesan membosankan, ketinggalan zaman, atau mengerikan karena berkuat dengan angka.

Fenomena di atas diperkuat dengan data berdasarkan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) sampai dengan Semester Ganjil 2024, terdapat fenomena kecenderungan penurunan *student body* Program Studi Akuntansi di berbagai perguruan tinggi swasta besar dan terkenal di Jawa Barat, khususnya di wilayah Bandung sebagaimana terlihat dalam grafik 1.

Dengan memperhatikan grafik tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat kecenderungan penurunan jumlah mahasiswa (*student body*) pada Program Studi Akuntansi (S1) di 7 (tujuh) perguruan tinggi swasta besar tersebut dan data ini mengindikasikan telah terjadinya penurunan minat siswa kelas XII dari SMA/SMK/MA melanjutkan ke program studi tersebut (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, 2025).

Dulu jurusan akuntansi masih merupakan jurusan favorit di perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta. Jurusan akuntansi banyak diminati juga karena adanya prospek kerja yang cukup luas (Sudewo, 2022). Besarnya peluang karir atau prospek kerja yang didapat oleh mahasiswa lulusan Sarjana Akuntansi, ternyata tidak menjamin seorang lulusan akuntansi akan melanjutkan karirnya menjadi seorang akuntan. Oleh karena itu, saat ini profesi akuntan kurang diminati oleh lulusan sarjana akuntansi sehingga menyebabkan Indonesia mengalami krisis profesi akuntansi.

Sejak permulaan tahun 2000, beberapa negara seperti Australia, Kanada, Jepang, Irlandia, Selandia Baru, dan Amerika Serikat telah mengidentifikasi penurunan jumlah lulusan dari program studi akuntansi. Di Indonesia sejumlah pengelola program studi sejenis mengaku mulai kesulitan meningkatkan jumlah pendaftar. Bahkan sudah ada yang mulai mengalami penurunan jumlah mahasiswa yang masuk. Studi kualitatif yang dilakukan Yuliana (2019) di Surabaya berhasil mengungkapkan bahwa persepsi tentang akuntansi dan profesi akuntan berbeda-beda di antara siswa, guru bimbingan karir, guru mata pelajaran akuntansi, orang tua, dan mahasiswa akuntansi serta non-akuntansi sendiri. Sebagian besar informan berpersepsi bahwa akuntansi adalah pekerjaan yang hanya berkutat pada angka dan hanya duduk di ruangan sepanjang hari. Pun demikian sebagian besar informan mengungkapkan bahwa profesi akuntan adalah membosankan, terlalu serius, tidak memiliki rasa humor, dan akuntan adalah pribadi yang introvert. Persepsi lain yang berkembang adalah mata kuliah akuntansi itu sulit, banyak hitungan dan rumusnya, serta karir di bidang akuntansi tidak begitu prospektif dalam 10 tahun ke depan.

Semua siswa SMA/SMK/MA dan mahasiswa yang kuliah di perguruan tinggi saat ini termasuk generasi yang lahir tahun 2000-an atau yang dikenal dengan Generasi Z. Generasi Z memiliki banyak kesamaan dengan generasi Y (kelahiran 1980 hingga 1996). Menurut hasil penelitian Putri (2024) terhadap 200 orang pekerja Generasi Z menunjukkan bahwa kepribadian dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja Generasi Z. Secara spesifik digambarkan bahwa kepribadian yang terbuka mendorong Generasi Z lebih mudah beradaptasi dengan perubahan dan situasi baru. Motivasi intrinsik yang ditandai dengan keinginan untuk terlibat dalam kegiatan yang berorientasi kesenangan juga terbukti dapat meningkatkan produktivitas kerja Generasi Z. Lebih jauh Generasi Z digambarkan sebagai generasi yang mementingkan *work life balance* dan mencari karier yang kreatif, inovatif dan menyenangkan.. Uang tidak menjadi motivator utama karena mereka bekerja untuk hidup (*work for life*) bukan hidup untuk bekerja (*life for work*). Studi di Jepang memperlihatkan siswa di sana menempatkan faktor intrinsik ini sebagai sangat penting, demikian pula di Australia. Sementara di Selandia Baru menunjukkan hal yang sebaliknya. Tampaknya terdapat perbedaan pandangan mengenai hal ini, tergantung pada budaya dan kebiasaan yang dianut di tiap negara.

Sementara faktor ekstrinsik berkaitan dengan pasar kerja, keuangan, dan pertimbangan karier. Hasil penelitian Sahrul (2023) menunjukkan bahwa faktor ekspektasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi. Studi ini juga sekaligus menunjukkan bahwa faktor persepsi dan karakteristik pribadi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi. Riset yang serupa juga ditunjukkan oleh Mardani dan Lhutfi (2023) terhadap 134 responden yang hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa memilih jurusan Akuntansi karena memiliki ekspektasi karir yang tinggi terutama mengharapkan gaji yang tinggi dan peluang kerja yang luas ketika mereka lulus. Studi lain yang menggunakan *Theory of Planned Behavior* memperlihatkan faktor lingkungan seperti orangtua, keluarga dan kelompok referensi seperti profesional dapat memberikan pengaruh terhadap siswa ketika memilih akuntansi sebagai pilihan karier. Tampaknya identifikasi penyebab minat siswa belajar akuntansi berkecenderungan menurun sudah semakin jelas. Seharusnya tidak ada alasan yang masuk akal jika bidang ini dijauhi, hingga peminatnya terus berkurang, karena selama bisnis terus berjalan tentu penerapan akuntansi akan selalu diperlukan.

Menurut *IDN Research Institute* (2024), Generasi Z merupakan generasi *digital natives* yang sangat lekat dengan penggunaan teknologi dan hal tersebut seperti sudah tertanam dalam diri mereka sejak lahir. Generasi Z juga memiliki karakteristik yang ingin selalu terhubung dengan internet setiap saat untuk membuat dan membagikan konten kepada orang lain yang membuat mereka sangat aktif menggunakan media sosial. Generasi Z juga banyak menghabiskan waktu dengan teknologi dalam setiap aktivitasnya dan menjadi masyarakat digital yang sebenarnya. Ketergantungan pada teknologi yang serba digital inilah yang menjadi asumsi dasar bahwa Gen Z tidak menyukai berpikir sistematis namun lebih menyukai pola berpikir praktis, realistis dan pragmatis.

Riset sejenis juga pernah dipublikasikan oleh Hadi dan Arif (2023) dalam Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Matematika (PEMANTIK) dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan Akuntansi Kelas X di SMKN Winongan”. Faktor yang diteliti meliputi perbedaan gender, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor perbedaan gender meliputi berbagai dimensi seperti dimensi kontrol, manfaat, penguasaan, proses pembelajaran, partisipasi dan lain sebagainya. Faktor internal meliputi potensi diri, intelegensi, dan bakat. Sedangkan faktor eksternal meliputi kesempatan kerja, sekolah, teman sebaya, dan keluarga.

Penelitian sejenis juga pernah dipublikasikan Mardiani dan Lhutfi (2021) dalam Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Jurusan Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Baru di Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Kota Cimahi)”. Dalam artikel tersebut faktor-faktor yang diteliti meliputi faktor pengaruh sosial, faktor persepsi terhadap jurusan akuntansi, dan ekspektasi terhadap karir akuntan.

Studi lainnya juga pernah dilakukan oleh Nadia dkk (2024) yang sudah dipublikasikan di Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi (JAADI) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi Universitas Panca Bhakti di Kota Pontianak”. Para peneliti mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pengambilan keputusan memilih Program Studi Akuntansi yakni citra program studi, biaya, faktor lingkungan, dan tingkat kesulitan.

Berdasarkan kajian literatur artikel ilmiah yang sudah dipublikasikan di jurnal yang telah disebutkan diatas, semakin memperkuat keyakinan peneliti bahwa menggabungkan ketiga variabel bebas yang peneliti usulkan dalam penelitian ini merupakan variabel atau faktor yang belum pernah dilakukan riset oleh para peneliti sebelumnya dalam sebuah model penelitian. Peneliti-peneliti sebelumnya lebih banyak yang meneliti pengaruh faktor lainnya seperti citra program studi, biaya, faktor lingkungan, tingkat kesulitan, kualitas pendidikan, dan ekspektasi karir terhadap minat kuliah.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh, ”Pengaruh Penggunaan *Software* akuntansi, Kehadiran Program Studi Baru Berbasis Digital, dan Karakteristik Gen Z terhadap Minat siswa kuliah pada Program Studi Akuntansi”.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### **Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)**

Salah satu dampak digitalisasi terhadap profesi akuntansi adalah semakin banyaknya aplikasi atau *software* akuntansi yang digunakan sebagai *tool* atau instrumen penunjang pekerjaan akuntan.

Penggunaan *software* akuntansi ini telah terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas, meningkatkan akurasi dan kualitas informasi, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan standarisasi praktik organisasi untuk menghasilkan penyampaian informasi yang lebih akurat dan tepat waktu (Anjarwati dkk, 2023).

Penggunaan *software* akuntansi di dunia kerja tidak dapat dilepaskan dari beberapa teori terkait adopsi teknologi. Terdapat beberapa *grand theory* yang mendasari manusia menggunakan dan memanfaatkan suatu teknologi termasuk *software*. Salah satu teori yang banyak digunakan adalah teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Menurut Wicaksono (2022), *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami penerimaan dan penggunaan teknologi oleh pengguna. Model ini telah terbukti berguna dalam memprediksi perilaku pengguna dan membantu pengembang teknologi dalam merancang, mengembangkan, dan memperkenalkan produk atau layanan baru ke pasar.

#### **Teori Revolusi Industri 4.0**

Revolusi industri 4.0 merupakan istilah dari suatu ide yang didasari adanya revolusi industri yang ke empat kalinya. Istilah industri ini muncul di Negara Jerman tahun 2011 ketika diadakannya Hannover Fair. Dimana negara Jerman tersebut berkepentingan besar terhadap hal ini. Dengan hal tersebut Jerman bertujuan untuk mampu senantiasa menjadi yang terdepan dalam dunia manufaktur. Revolusi industri ini merupakan salah satu bagian dari kebijakan rencana pembangunannya, yang mana kebijakan pembangunan tersebut disebut dengan High-Tech Strategy 2020.

Transformasi digital yang terjadi dalam Revolusi Industri 4.0 mengubah cara kerja, proses, dan peran yang digunakan oleh akuntan dalam organisasi. Menurut Rahmawati (2022), digitalisasi membawa perubahan signifikan pada bidang akuntansi, mempengaruhi cara perusahaan mengelola informasi keuangan dan memberikan dampak besar pada profesi akuntan.

#### **Teori Generasi**

Schmidt (2000) mengatakan generasi adalah sekelompok individu yang mengidentifikasi kelompok berdasarkan pada tahun lahir, usia, lokasi, dan peristiwa dalam kehidupan kelompok individu yang memiliki pengaruh signifikan dalam fase pertumbuhan. Dalam teori generasi (*generation theory*), Codrington *et al.* (2004) mengemukakan generasi manusia dibedakan menjadi 5 berdasarkan tahun kelahirannya, yaitu: generasi *baby boomer* lahir 1946-1964, generasi X lahir 1965- 1980, generasi Y lahir 1981-1994 dan sering disebut generasi *millennial*, generasi Z lahir 1995-2010 disebut juga *i-Generation*. Perbedaan karakteristik yang signifikan antara generasi Z dengan generasi lain adalah penguasaan informasi dan teknologi. Bagi generasi Z, informasi dan teknologi adalah hal yang sudah menjadi bagian dari kehidupan, karena generasi Z lahir dimana akses terhadap informasi, khususnya internet sudah menjadi budaya global, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap nilai-nilai, pandangan dan tujuan hidup.

#### **Pengaruh Penggunaan *Software* Akuntansi terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan Akuntansi**

Menurut Rahmawati (2022), digitalisasi membawa perubahan signifikan pada bidang akuntansi, memengaruhi cara perusahaan mengelola informasi keuangan dan memberikan dampak besar pada profesi akuntan. Otomatisasi proses akuntansi dapat menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan akurat, serta

mempermudah proses audit melalui pencocokan otomatis data dan deteksi anomali. Menurut Anjarwati dkk (2023) digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi tenaga kerja akuntansi melalui kecepatan, *real time feedback*, otomatisasi proses akuntansi manajerial. Bahkan penggunaan AI memfasilitasi komputerisasi dan otomatisasi proses akuntansi manajerial, yang selanjutnya dapat meningkatkan efisiensi. Akibatnya, otomatisasi mengurangi kebutuhan tenaga kerja untuk pekerjaan administratif-repetitif yang dapat menyebabkan berkurangnya jumlah pekerjaan *entry level* di bidang akuntansi. Perkembangan teknologi informasi dan otomatisasi seperti *artificial intelligence* dan *machine learning* telah mengubah dunia kerja, termasuk mengotomatisasikan banyak tugas-tugas akuntansi manual dan tentu mengurangi ketergantungan terhadap tenaga kerja manusia.

Studi sebelumnya dari Rifana, TD dkk (2024) menunjukkan bahwa tingkat pemahaman berpengaruh terhadap terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntansi. Riset terakhir dari Liangyong Xue et.al (2024) menyimpulkan bahwa penggunaan software akuntansi berpotensi menaikkan *attitude* dan *perceived behavioral control* terhadap studi akuntansi (*software* dianggap berguna dan mudah), sehingga berpengaruh positif pada minat kuliah di prodi akuntansi.

H<sub>1</sub>: Penggunaan *software* akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa kuliah di Program Studi Akuntansi.

#### **Pengaruh Keberadaan Program Studi Baru Berbasis Digital terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan Akuntansi**

Generasi Z memiliki preferensi jurusan kuliah yang tentu dipengaruhi oleh karakteristik mereka yang tumbuh dan berkembang di era serba digital serta berorientasi pada masalah-masalah sosial. Menurut Setyohadi (2024), ada pergeseran fokus gen Z dalam konteks pendidikan tinggi, yaitu pragmatis sekaligus fleksibel. Lebih lanjut Harsiwi (2021) menjelaskan bahwa beberapa program studi dengan keketatan yang tinggi menunjukkan tingginya minat calon mahasiswa yang saat ini didominasi oleh generasi Z yang mempunyai karakter berbeda dibandingkan generasi-generasi sebelumnya. Jenkins (2017) menyatakan generasi Z memiliki harapan, preferensi, dan perspektif kerja yang berbeda, cenderung lebih beragam dan memberi pengaruh pada budaya dan sikap masyarakat pada umumnya. Menurut Harsiwi (2021), beberapa jurusan yang menjadi favorit Generasi Z antara lain: (1) Teknologi Informasi dan Komputer, (2) Kesehatan dan Kedokteran, (3) Bisnis dan Manajemen, (4) Desain dan Kreativitas, (5) Pendidikan.

Penelitian dari Tettamanzi, et.al (2023) menunjukkan bahwa kehadiran prodi berbasis digital dapat meningkatkan *program attractiveness* dan kesesuaian tujuan karier (signal prospek kerja digital), sehingga berpengaruh positif pada minat.

H<sub>2</sub>: Keberadaan Program Studi Baru Berbasis Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa kuliah di Program Studi Akuntansi.

#### **Pengaruh Karakteristik Generasi Z terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan Akuntansi**

Menurut Harsiwi (2021) dan Setyohadi (2024), Generasi Z memiliki preferensi yang berbeda dalam hal pemilihan jurusan atau program studi di perguruan tinggi. Tidaklah mengherankan jika terjadi pergeseran minat terhadap suatu bidang ilmu terjadi pada generasi Z ini. Dalam beberapa tahun terakhir ini preferensi terhadap bidang ilmu dengan kekhasan tertentu karena sangat aplikatif di dunia karier meningkat

dengan tajam. Hal ini sejalan dengan karakter generasi Z yang sangat realistis dalam memandang disrupsi kehidupan manusia akhir-akhir ini. Generasi Z dinilai menyukai hal-hal baru yang menantang dan semakin kritis dalam menentukan preferensi bidang ilmu. Secara umum bidang ilmu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan era pasca modernisme (*post modern*) menjadi program studi yang diminati karena lebih kekinian sesuai perkembangan zaman.

Menurut Chardonnens (2025), Karakteristik Gen Z (*digital native*) yang belajar berbasis teknologi, nilai fleksibilitas berpotensi memperkuat *attitude* dan *fit* terhadap program studi akuntansi yang modern/digital berpengaruh positif pada minat.

H3 : Karakteristik Generasi Z berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa kuliah di Program Studi Akuntansi.

### METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan survei (kuisisioner). Variabel independen meliputi penggunaan *software* akuntansi (X1), keberadaan prodi baru berbasis digital (X2), dan karakteristik Generasi Z (X3). Variabel dependen adalah minat siswa memilih Program Studi Akuntansi (Y).

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri di Kota Tasikmalaya. Penentuan jumlah sampel mengacu pada prinsip *Sample Size Determination for PLS-SEM*, dengan mempertimbangkan jumlah jalur struktural, kekuatan statistik (power), serta ukuran efek (*effect size*). Pemilihan teknik ini didasarkan pada kebutuhan penelitian untuk mendapatkan responden yang memiliki karakteristik Gen Z, yaitu siswa SMA Negeri yang merupakan *digital natives*. Pengumpulan data dilakukan secara primer melalui penyebaran kuesioner secara daring (*online questionnaire*) guna menyesuaikan dengan karakteristik responden sebagai *digital natives* yang memiliki aksesibilitas tinggi terhadap perangkat digital. Meskipun kuesioner didistribusikan kepada 4.319 siswa, jumlah sampel akhir yang dianalisis adalah 856 siswa, berdasarkan total kuesioner yang memberi respon jawaban.

Instrumen disusun berdasarkan indikator teoritis yang diukur dengan skala Likert 1–5. Uji validitas menunjukkan seluruh butir memiliki korelasi  $> 0,30$ , sedangkan uji reliabilitas menunjukkan *Cronbach's Alpha*  $> 0,70$  pada semua variabel. Data dianalisis menggunakan SEM-PLS dengan SmartPLS 4. SEM-PLS digunakan untuk menguji hubungan struktural antar konstruk serta mengevaluasi daya prediktif dari model penelitian yang diajukan dan dipilih karena model penelitian melibatkan konstruk laten dengan banyak indikator, tujuan penelitian bersifat prediktif, dan tidak menuntut asumsi normalitas multivariat yang ketat dan mampu mengevaluasi model pengukuran dan struktural secara simultan.

Pengujian meliputi:

- *Outer model*: loading factor, AVE, Composite Reliability, HTMT
- *Inner model*:  $R^2$ ,  $f^2$ ,  $Q^2$ , VIF, dan uji hipotesis melalui *path coefficient*

## HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

### Karakteristik Responden

Pada analisis ini, data responden dijelaskan melalui tabel tunggal. Data responden dalam penelitian ini dibutuhkan untuk mengetahui latar belakang responden yang dapat dijadikan masukan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh dari penelitian. Analisis deskriptif data responden ini terdiri atas enam tabel tunggal dengan data sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Dapat diketahui mayoritas responden adalah perempuan yaitu sebanyak 549 orang atau (64,14%). Sedangkan sisanya adalah responden laki-laki yaitu sebanyak 307 orang atau (35,86%).

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan karakteristik responden berdasarkan umur. Dapat diketahui mayoritas responden berumur 17 tahun yaitu sebanyak 473 orang atau (55,26%). Sedangkan minoritasnya adalah responden yang berumur 15 tahun yaitu sebanyak 4 orang atau (0,47%).

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan karakteristik responden berdasarkan alamat tinggal. Dapat diketahui mayoritas responden alamat tinggalnya di Kota Tasikmalaya yaitu sebanyak 742 orang atau (86,68%). Sedangkan minoritasnya adalah responden yang alamat tinggalnya di Kabupaten Garut dan Nanggela yaitu masing-masing sebanyak 1 orang atau (0,12%).

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan karakteristik responden berdasarkan kelas. Dapat diketahui mayoritas responden berasal dari kelas MIPA yaitu sebanyak 321 orang atau (37,50%). Sedangkan minoritasnya adalah responden yang berasal dari kelas XI-B1 yaitu sebanyak 8 orang atau (0,93%).

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan karakteristik responden berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali. Dapat diketahui mayoritas responden yang penghasilan orang tuanya < 3 juta/bulan yaitu sebanyak 559 orang atau (65,30%). Sedangkan minoritasnya adalah responden yang penghasilan orang tuanya > 10 juta/bulan yaitu sebanyak 26 orang atau (3,04%).

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak pernah mengetahui/mendengar bahwa saat ini ada software/aplikasi akuntansi yang dapat digunakan untuk membantu pengelolaan keuangan sebuah perusahaan/organisasi yaitu sebanyak 650 orang atau (75,93%). Sedangkan sisanya adalah responden yang menjawab pernah yaitu sebanyak 206 orang atau (24,07%).

### Tanggapan Responden Mengenai Variabel Penggunaan Software Akuntansi

Pada variabel Penggunaan Software Akuntansi dengan jumlah 6 item pernyataan. dapat diketahui rata-rata tanggapan responden mengenai variabel Penggunaan Software Akuntansi. Dapat diketahui secara keseluruhan skor total sebesar 17.798, dan nilai rata-rata tanggapan responden mengenai variabel Penggunaan Software Akuntansi yaitu sebesar 3,47 termasuk dalam kategori baik.

### Tanggapan Responden Mengenai Variabel Keberadaan Program Studi Baru Berbasis Digital

Pada variabel Keberadaan Program Studi Baru Berbasis Digital dengan jumlah 4 item pernyataan. Dapat diketahui rata-rata tanggapan responden mengenai variabel Keberadaan Program Studi Baru Berbasis Digital secara keseluruhan skor total sebesar 11.153, dan nilai rata-rata tanggapan responden mengenai variabel Keberadaan Program Studi Baru Berbasis Digital yaitu sebesar 3,26 termasuk dalam kategori cukup baik.

### Tanggapan Responden Mengenai Variabel Karakteristik Generasi Z

Pada variabel Karakteristik Generasi Z dengan jumlah 10 item pernyataan. Dapat diketahui rata-rata tanggapan responden mengenai variabel Karakteristik Generasi Z secara keseluruhan skor total sebesar 31.114, dan nilai rata-rata tanggapan responden mengenai variabel Karakteristik Generasi Z yaitu sebesar 3,63 termasuk dalam kategori cukup baik.

### Pengujian *Outer Model* (Model Pengukuran)

#### *Convergent Validity*

Berdasarkan hasil pengujian model, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa seluruh manifest (variabel teramati) memiliki nilai *loading factor* lebih besar dari 0,7. Sehingga model SEM-PLS dikatakan memiliki validitas konstruk yang baik. Pada tabel 7 menunjukkan nilai *loading factor* secara detail pada model.

Nilai *loading factor* untuk setiap konstruk dari masing-masing variabel. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa seluruh *loading factor* bernilai lebih dari 0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan setiap konstruk dalam penelitian memiliki validitas yang baik. Selanjutnya akan dilakukan pengujian *average variance extracted* (AVE) untuk lebih memperkuat hasil dari *convergent validity* dengan kriteria apabila nilai  $AVE \geq 0.5$  (Hair et al, 2019), maka konstruk yang digunakan dalam penelitian adalah valid.

Berdasarkan hasil uji *fornell-larcker criterion* pada tabel 8, bahwa nilai *square root AVE* pada seluruh variabel lebih besar daripada nilai korelasi dengan variabel lainnya yang menunjukkan persyaratan nilai *discriminant validity* terpenuhi atau baik.

#### Uji *Discriminant Validity*

*Discriminant Validity* dapat dilihat dari nilai *cross loading*. Fornell and Larcker (1981) dalam Ghazali (2014) menyatakan nilai korelasi indikator terhadap konstraknya harus lebih besar dibandingkan nilai korelasi antara indikator dengan konstruk lainnya.

Berdasarkan tabel 9, dapat diketahui bahwa seluruh indikator memiliki korelasi yang tinggi terhadap konstraknya dibandingkan dengan konstruk yang lain. Dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki validitas diskriminan yang baik pada *discriminant validity cross loading*.

#### Uji Reliability

*Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* untuk mengetahui baik tidaknya reliabilitas konstruk. Masing-masing konstruk dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* yang lebih besar dari 0,7 (Hair et al, 2017) dapat dikatakan reliabel.

Berdasarkan tabel 10, dapat diketahui bahwa seluruh konstruk laten memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0.7. Hal tersebut mengindikasikan bahwa konstruk laten memiliki *reliability* yang baik. Selain itu pada nilai *composite reliability* seluruh konstruk laten juga memiliki nilai yang lebih besar dari 0.70. Berdasarkan nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* yang diperoleh, menunjukkan bahwa model memiliki reliabilitas yang baik.

### Uji Kolinearitas Model

Uji Kolinearitas Model Nilai yang digunakan untuk uji kolinearitas model yaitu melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) Hair *et.al* (2014) dan Garson (2016). Jika nilai VIF lebih dari 5,00, maka terjadi masalah pada kolinearitas. Jika nilai VIF kurang dari 5,00, maka tidak ada masalah pada kolinearitas (Hair *et.al* (2014). Pada tabel 11, menunjukkan bahwa nilai VIF seluruh variabel kurang dari 5,00, maka diketahui bahwa terjadi kolinearitas mata model penelitian.

### Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi *inner model* merupakan analisa hasil hubungan antar konstruk. Pengujian inner model terdiri dari R square, f square, *Q-square predictive relevance*, dan uji hipotesis.

#### **R-Square ( $R^2$ )**

Selanjutnya, berdasarkan hasil pengujian dengan SmartPLS 4, diperoleh hasil R Square sebagai berikut. Menurut Chin (1998) dalam Yamin and Kurniawan (2011:21), R Square dengan nilai 0.67 menunjukkan model kuat, nilai 0.33 menunjukkan model moderate dan nilai 0.19 menunjukkan model lemah. Berdasarkan hasil tabel 12, dapat dilihat R-Square untuk variabel Minat Siswa Kuliah di Jurusan Akuntansi sebesar 0,603 yang berarti bahwa Penggunaan *Software* Akuntansi, Keberadaan Program Studi Baru Berbasis Digital, dan Karakteristik Generasi Z mampu menjelaskan Minat Siswa Kuliah di Jurusan Akuntansi sebesar 60,3%, sedangkan sisanya sebesar 39,7% merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **f-Square ( $f^2$ )**

Selanjutnya adalah melihat nilai f Square. Nilai f Square sebesar 0.02 menunjukkan *rating* kecil, *Effect Size* 0.15 menunjukkan *rating* menengah dan *Effect Size* 0.35 menunjukkan *rating* besar (Cohen, 1988). Berdasarkan hasil pengujian dengan SmartPLS 4 pada tabel 13, diperoleh hasil F Square variabel Karakteristik Generasi Z (X3) merupakan faktor yang paling berpengaruh secara substantif terhadap minat siswa memilih jurusan Akuntansi dengan kategori pengaruh Medium/Sedang. Sementara itu, variabel Penggunaan *Software* Akuntansi (X1) dan Keberadaan Program Studi Baru (X2) memiliki pengaruh yang cenderung kecil dalam membentuk minat Siswa Kuliah di Jurusan Akuntansi.

#### **Predictive Relevance ( $Q^2$ )**

Pengujian *Q-square* digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai *Q-square* lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai *predictive relevance*, sedangkan *Q-square* kurang dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance* (Cohen, 1988). Nilai *Q-square* yang diperoleh dengan menggunakan nilai  $R^2$  pada tabel 14, diperoleh hasil nilai Q square lebih besar dari 0, hal ini berarti nilai-nilai yang diobservasi sudah direkonstruksi dengan baik sehingga model mempunyai relevansi prediktif. Hal ini berarti terdapat 0,363 atau 36,3% pengaruh relatif model struktural terhadap pengukuran observasi untuk variabel laten endogen, dan sebanyak 63,7% merupakan galat model.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan nilai *path coefficient*, *t-value*, dan *p-value*. Untuk menilai signifikansi dan prediksi dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai

*path coefficient* dan *t-value* (Kock, N. 2016). Menurut Kock, N (2016) menilai prediksi dan signifikansi dalam pengujian hipotesis dapat dilihat *p-value*.

Menurut Kock, N. (2016), dengan tingkat kepercayaan 95% (*alpha* 5%), *two tailed*, diperoleh nilai *t*-tabel sebagai berikut:

1. Jika nilai *t*-statistik  $\geq 1,96$  (digunakan untuk pengaruh langsung), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2. Jika nilai *t*-statistik  $< 1,96$  (digunakan untuk pengaruh langsung), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Rekapitulasi hasil uji hipotesis pada tabel 15 koefisien jalur penggunaan software akuntansi terhadap minat siswa kuliah sebesar 0,205. Hal ini menunjukkan bahwa arah pengaruh penggunaan software akuntansi terhadap minat siswa kuliah adalah positif atau searah, artinya semakin baik penggunaan software akuntansi maka minat siswa kuliah di Program Studi Akuntansi akan semakin tinggi. Pengaruh penggunaan software akuntansi terhadap minat siswa kuliah adalah signifikan, dengan nilai *t*-statistik sebesar 4,717 lebih besar dari *t* table atau  $4,717 > 1,96$ , serta nilai *p value* sebesar 0,000 lebih kecil dari *alpha* 5% atau  $0,000 < 0,05$ , maka dengan demikian maka  $H_1$  diterima yang berarti bahwa penggunaan software akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa kuliah di Program Studi Akuntansi.

Hasil perhitungan menunjukkan koefisien jalur keberadaan program studi baru berbasis digital terhadap minat siswa kuliah sebesar 0,107. Hal ini menunjukkan bahwa arah pengaruh keberadaan program studi baru berbasis digital terhadap minat siswa kuliah adalah positif atau searah, artinya semakin baik keberadaan program studi baru berbasis digital maka minat siswa kuliah di Program Studi Akuntansi akan semakin tinggi. Pengaruh keberadaan program studi baru berbasis digital terhadap minat siswa kuliah adalah signifikan, dengan nilai *t*-statistik sebesar 2,523 lebih besar dari *t* table atau  $2,523 > 1,96$ , serta nilai *p value* sebesar 0,000 lebih kecil dari *alpha* 5% atau  $0,000 < 0,05$ , maka dengan demikian maka  $H_2$  diterima yang berarti bahwa keberadaan program studi baru berbasis digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa kuliah di Program Studi Akuntansi.

Hasil perhitungan menunjukkan koefisien jalur karakteristik generasi Z terhadap minat siswa kuliah sebesar 0,530. Hal ini menunjukkan bahwa arah pengaruh karakteristik generasi Z terhadap minat siswa kuliah adalah positif atau searah, artinya semakin baik karakteristik generasi Z maka minat siswa kuliah di Program Studi Akuntansi akan semakin tinggi. Pengaruh karakteristik generasi Z terhadap minat siswa kuliah adalah signifikan, dengan nilai *t*-statistik sebesar 14,630 lebih besar dari *t* table atau  $14,630 > 1,96$ , serta nilai *p value* sebesar 0,000 lebih kecil dari *alpha* 5% atau  $0,000 < 0,05$ , maka dengan demikian maka  $H_3$  diterima yang berarti bahwa karakteristik generasi Z berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa kuliah di Program Studi Akuntansi.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *software* akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi pada Program Studi Akuntansi.

Temuan bahwa penggunaan *software* akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa selaras kuat dengan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menekankan bahwa dua faktor inti yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, sangat menentukan intensi seseorang dalam mengadopsi suatu teknologi (Davis,1989). Dalam konteks ini, siswa yang menilai

*software* akuntansi mempermudah pekerjaan dan meningkatkan efisiensi akan lebih terdorong untuk memilih jurusan akuntansi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan persepsi teknologi berkontribusi positif terhadap minat akademik.

Ketika penggunaan *software* akuntansi dipandang memberikan keunggulan kompetitif pada profesi akuntan, minat untuk memilih Program Studi Akuntansi meningkat. Hal ini terlihat terutama pada pernyataan siswa yang menilai bahwa *software* akuntansi sangat membantu proses pengambilan keputusan bisnis dimana sebuah kemampuan yang dihargai di dunia kerja modern.

Penelitian Putri & Andini (2023) menegaskan bahwa pelatihan *software* akuntansi pada siswa SMA/SMK secara signifikan meningkatkan minat mereka terhadap akuntansi, karena siswa merasa profesi akuntan tidak lagi dianggap membosankan. Melainkan suatu profesi yang berbasis teknologi dan analitik. Temuan ini identik dengan karakter responden, meskipun 75,93% siswa belum pernah mendengar *software* akuntansi, mereka tetap memberikan penilaian positif ketika diperkenalkan dengan konsep dan manfaatnya.

Studi oleh Kewalramani *et al.* (2023) menunjukkan bahwa mahasiswa generasi Z lebih tertarik pada jurusan yang memberikan paparan terhadap teknologi dan peluang karier digital. Karena *software* akuntansi merupakan bagian utama dari transformasi profesi akuntan di era 4.0, maka orientasi teknologi inilah yang membuat akuntansi tetap relevan dan kompetitif di antara pilihan jurusan lain.

*The International Federation of Accountants* (IFAC,2021) menegaskan bahwa kemampuan mengoperasikan *software* akuntansi merupakan kompetensi inti dalam kurikulum akuntansi masa depan. Institusi pendidikan yang mengintegrasikan *software* modern dalam kurikulumnya terbukti lebih diminati calon mahasiswa dibandingkan perguruan tinggi yang masih menekankan metode konvensional. Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini mendukung rekomendasi IFAC bahwa adopsi teknologi adalah kunci meningkatkan minat mahasiswa.

Sebagian besar siswa dalam penelitian ini belum memiliki pengetahuan memadai tentang *software* akuntansi, namun mereka menilai *software* akuntansi merupakan teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan manusia dan membantu proses pengambilan keputusan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang menegaskan bahwa penggunaan *software* akuntansi memperkuat minat siswa memilih Program Studi Akuntansi menghasilkan persepsi positif mengenai relevansi, modernitas, dan prospek karier bidang akuntansi. Dengan integrasi teknologi dalam kurikulum dan strategi pembelajaran, akuntansi diposisikan bukan hanya sebagai jurusan konvensional, tetapi sebagai bidang profesional yang unggul dan berorientasi digital, sebuah karakteristik yang sangat disukai oleh Generasi Z.

### **Pengaruh Keberadaan Program Studi Berbasis Digital Terhadap Minat Siswa Kuliah di Program Studi Akuntansi**

Keberadaan program studi berbasis digital memiliki pengaruh positif dan signifikan namun relatif kecil terhadap minat siswa memilih Program Studi Akuntansi. Keberadaan program studi digital seperti Bisnis Digital, Sistem Informasi, atau Desain Komunikasi Visual memengaruhi preferensi akademik siswa, tetapi bukan merupakan faktor penentu utama.

Pengaruh keberadaan program studi baru berbasis digital terhadap minat siswa memilih Program Studi Akuntansi dapat dijelaskan melalui teori Revolusi Industri 4.0, kehadiran program studi baru berbasis digital didefinisikan sebagai suatu fenomena yang dipandang sebagai respon strategis dunia pendidikan terhadap disrupsi teknologi yang mengubah fundamental cara kerja akuntan. Program studi berbasis digital berfungsi sebagai jembatan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki literasi data dan teknologi, sesuai dengan tuntutan industri yang kini berbasis pada *Artificial Intelligence*, *Big Data*, dan *Cloud Computing*. Program studi baru berbasis digital dianggap lebih selaras dengan perkembangan teknologi dan peluang karier masa depan, maka keberadaan jurusan tersebut dapat memengaruhi minat siswa terhadap akuntansi, walaupun berdasarkan penelitian ini pengaruhnya tidak kuat.

Studi Putri & Sari (2022) menemukan bahwa siswa generasi Z lebih menyukai jurusan yang memberikan ruang kreativitas, fleksibilitas belajar dan peluang karier digital. Jurusan seperti Bisnis Digital dan Informatika dianggap lebih sesuai dengan karakter generasi *digital native*. Temuan ini mendukung hasil penelitian bahwa keberadaan program studi berbasis digital memang berpengaruh terhadap minat siswa memilih jurusan lain, termasuk akuntansi.

Laporan IFAC (2021) juga mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa profesi akuntan masa depan adalah profesi digital. Dengan demikian, keberadaan program studi digital seharusnya tidak dianggap sebagai ancaman bagi akuntansi, melainkan sebagai katalis yang mendorong modernisasi kurikulum akuntansi. Hal ini selaras dengan hasil penelitian ini, dimana siswa tertarik pada prodi berbasis digital, tetapi tetap melihat akuntansi sebagai jurusan yang relevan jika diintegrasikan dengan konsep digitalisasi.

Studi internasional oleh Deloitte (2022) menunjukkan bahwa walaupun jurusan digital meningkat populer, minat terhadap akuntansi tetap stabil ketika universitas mampu memasarkan akuntansi sebagai profesi strategis berbasis data.

Temuan ini juga menegaskan bahwa Program Studi Akuntansi perlu melakukan reposisi *branding* bukan berkompetisi secara langsung dengan prodi digital. Perguruan tinggi dapat mengintegrasikan mata kuliah seperti *Digital Auditing*, *Data Visualization for Accounting*, atau *Blockchain Accounting* agar akuntansi terlihat lebih modern dan tidak kalah inovatif dibandingkan prodi digital lainnya. Pendekatan ini sejalan dengan tren kurikulum global di Amerika, Eropa, dan Asia (IFAC, 2022).

### **Pengaruh Karakteristik Generasi Z Terhadap Minat Siswa Kuliah di Program Studi Akuntansi**

Karakteristik Generasi Z memiliki pengaruh positif dan signifikan terbesar terhadap minat siswa memilih Program Studi Akuntansi sangat sesuai dengan Teori Generasi yang menyatakan bahwa setiap generasi memiliki nilai, preferensi, dan orientasi perilaku yang dibentuk oleh kondisi sosial dan teknologi pada masa mereka tumbuh (Dimock, 2019; Francis & Hoefel, 2020). Generasi Z yang lahir pada rentang 1997-2012, merupakan generasi *digital native* yang sangat dekat dengan teknologi, kreativitas, kecepatan informasi, dan kebutuhan akan fleksibilitas. Faktor-faktor inilah yang membentuk cara mereka memandang jurusan dan karier.

Generasi Z memiliki karakteristik yang unik yaitu mandiri, entrepreneurial, berbasis teknologi, menginginkan pekerjaan yang bermakna (*meaningful work*) dan menuntut *work life balance*. Studi Deloitte (2021) menegaskan bahwa 70% Gen Z memilih jurusan yang dapat memberikan peluang karier modern dan fleksibel. Ketika Program Studi Akuntansi dipersepsikan mampu memenuhi kebutuhan tersebut misalnya melalui bidang *data analytics*, audit berbasis AI, atau *financial technology*, minat mereka untuk memilih akuntansi meningkat signifikan.

Temuan penelitian ini juga selaras dengan riset Nguyen (2023), yang menyatakan bahwa Gen Z menyukai bidang studi yang memberikan pengalaman kreatif, ruang *soft skills*, dan potensi *self development*. Jika universitas dapat menampilkan akuntansi sebagai bidang yang dinamis dan tidak monoton misalnya melalui materi *digital accounting*, *blockchain*, *forensic accounting*, atau *financial modeling* maka akuntansi menjadi lebih kompetitif dibanding jurusan lain.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi, Keberadaan Program Studi Baru Berbasis Digital dan Karakteristik Generasi Z terhadap Minat Siswa Kuliah di Program Studi Akuntansi maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan *software* akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa kuliah di Program Studi Akuntansi. Artinya semakin baik persepsi pengalaman siswa kelas XI SMA Negeri di kota Tasikmalaya terhadap penggunaan *software* akuntansi seperti kemudahan dan efisiensinya maka akan semakin tinggi minat mereka untuk memilih kuliah di jurusan program studi Akuntansi. Keberadaan program studi baru berbasis digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa kuliah di Program Studi Akuntansi. Artinya keberadaan program studi berbasis digital yang baru bagi siswa kelas XI SMA Negeri di Kota Tasikmalaya tidak dianggap ancaman atau pesaing selama program studi akuntansi mampu bersinergi dengan teknologi, sehingga minat siswa untuk mendaftar ke jurusan akuntansi tetap tinggi atau bahkan meningkat. Dan karakteristik Gen Z berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa kuliah di Program studi Akuntansi. Artinya karakteristik Generasi Z seperti orientasi pada teknologi, prospek kerja masa depan, kesesuaian dengan minat dan passion, fleksibilitas karier, serta keseimbangan kehidupan kerja memiliki pengaruh terhadap pembentukan minat siswa kelas XI SMA Negeri di Kota Tasikmalaya.

Program Studi Akuntansi disarankan untuk mengintegrasikan *software* akuntansi dan teknologi digital secara eksplisit dalam kurikulum, baik melalui mata kuliah inti (misalnya *Accounting Information Systems*, *Digital Accounting*, *ERP for Accounting*, dan *Data Analytics for Business*) maupun melalui praktik laboratorium berbasis aplikasi nyata yang digunakan dalam industri. Kurikulum akuntansi perlu diarahkan pada pendekatan *outcome based education* (OBE) yang menekankan penguasaan kompetensi digital, analitis, dan strategis, sehingga lulusan dipersepsikan relevan dengan kebutuhan dunia kerja masa depan. Metode pembelajaran disarankan menggunakan *project based learning*, *case based learning*, dan simulasi bisnis digital agar akuntansi tidak dipersepsikan monoton, tetapi dinamis dan aplikatif sesuai karakter Generasi Z. Bagi perguruan tinggi disarankan melakukan reposisi citra (*rebranding*) Program Studi Akuntansi sebagai bidang keilmuan strategis berbasis teknologi, data, dan pengambilan keputusan bisnis, bukan semata-mata sebagai bidang pencatatan transaksi keuangan. Untuk Sekolah Menengah

disarankan memberikan literasi awal mengenai profesi akuntansi digital, termasuk pengenalan software akuntansi dan gambaran karier akuntan masa depan, agar persepsi siswa terbentuk secara positif sejak dini. Dan untuk peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi minat siswa dengan menggunakan pendekatan longitudinal atau *mixed methods* dan melakukan replikasi penelitian pada wilayah, jenis sekolah, atau jenjang pendidikan yang berbeda untuk meningkatkan generalisasi dan memperkaya kajian dalam bidang pendidikan akuntansi.

#### Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etika penelitian sosial. Partisipasi responden bersifat sukarela, dengan penjelasan awal mengenai tujuan penelitian. Identitas responden dijaga anonimitasnya, dan seluruh data digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik serta dijamin kerahasiaannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- 2023, K. et al. (2021). *The Problem of Generations*, 32(3), 167–186.
- Abdullah et all. (2020). *University of Huddersfield Repository*.
- Ajzen, I. (1991). Organizational Behavior and Human Decision Processes. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Volume 50, 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Al-Qudah, A. A., Obeidat, A. M., Shrouf, H., & Abuhashesh, M. (2021). The impact of technology acceptance model on students' intention to use accounting information systems. *International Journal of Data and Network Science*, 5(2), 131–140.
- Apostolou, B., Dorminey, J. W., Hassell, J. M., & Rebele, J. E. (2021). Accounting education literature review (2020–2021). *Journal of Accounting Education*, 56.
- Ariyani, A., Muhayyng, M., Munir, M., & Sakkir, G. (2023). Students' Voices: Poster Session as an Alternative Way of Teaching Writing. *ARRUS Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(2), 97–103. <https://doi.org/10.35877/soshum1749>
- Armando Gultom, P., Bulan Siregar, N., & Kholis, A. (2023). Factors Affecting Student Decisions in Taking Education in the Accounting Study Program. *International Journal of Research and Review*, 10(1), 229–240. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20230125>
- Astriyani, D., Rohimah, A., Putri, P. P., & Mardatilah, R. A. (2024). Seksualitas Pada Remaja dalam Kajian Psikoanalisa. *ISTISYFA: Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 2(2), 290–299. <https://doi.org/10.29300/istisyfa.v2i2.2437>
- Cakra Dewa, M. M., Yunia Kharisyami, P. W., Diva Navael, L., & Maulana, A. (2022). Peran Akuntan Dalam Menghadapi Digitalisasi Ekonomi Menjelang Era Society 5.0. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(3), 56–67. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i3.18492>
- Chardonnens, S. (2025). Adapting educational practices for Generation Z: integrating metacognitive strategies and artificial intelligence. *Frontiers in Education*, 10. <https://doi.org/10.3389/educ.2025.1504726>
- Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach to structural equation modeling. In G. A. (Ed. . Marcoulides (Ed.), *Modern methods for business research* (pp. 295–336).
- Codrington, G., & Grant-Marshall, S. (2004). *Mind the Gap: Own Your Past, Know Your Generation, Choose Your Future*. Penguin Books South Africa.
- Cohen, J. (2013). Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences. In *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences* (2nd ed.). Lawrence Erlbaum Associates. <https://doi.org/https://doi.org/10.1037/0033-2909.112.1.155>
- Darmawan, A., & Junianta, R. D. (2024). *Factors that Influence Students' Decision Making in Choosing a Digital Business Study Program at the Faculty of Business and Economics, Universitas Islam Indonesia*.
- David, G. (2016). Partial least squares (PLS-SEM). In *Garson and Statistical Associates Publishing*.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *Management Information Systems Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Davis, F. D., & Granic, A. (2024). Book Review : The Technology Acceptance Model - 30 Years of TAM The background to TAM The Evolution, Revolution and Future of TAM. *Journal of University*

- Teaching & Learning Practice*, 21(2), 1–6.
- Deloitte. (2021). *Gen Z and millennial survey: Purpose and authenticity drive Gen Z*.
- Deloitte. (2022). *Preparing tomorrow's workforce: Digital skills and future careers*.
- Deloitte Millennial Survey. (2022). Striving For Balance, Advocating For Change. *The Deloitte Global 2022 Gen-Z & Millennial Survey*, 1–40.
- DIMOCK, M. (2019). *Where Millennials end and Generation Z begins* | Pew Research Center. <https://www.pewresearch.org/short-reads/2019/01/17/where-millennials-end-and-generation-z-begins/>
- Dini Mentari Sembiring, & Zakir Has. (2019). Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kurangnya Minat Siswa Memilih Jurusan Akuntansi Kelas X Di Smk Kansai Pekanbaru. *Peka*, 7(1), 27–35. [https://doi.org/10.25299/peka.2019.vol7\(1\).12300](https://doi.org/10.25299/peka.2019.vol7(1).12300)
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi berbasis Outcome-Based Education (OBE)*.
- Djauhar, A. (2012). *Akuntabilitas, Auditabilitas, & Komunikatif*.
- Enget, K., Garcia, J. L., & Webinger, M. (2020). Majoring in accounting: Effects of gender, difficulty, career opportunities, and the impostor phenomenon on student choice. *Journal of Accounting Education*, 53, 100693. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2020.100693>
- Ernawati, & Ulfani, A. (2023). Implementasi Teori Akuntansi Dalam Era Digital Dan Transformasi Bisnis. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 296–301.
- Esunge, J., & Magrakvelidze, D. (2020). Description of Income and Substitution Effects using Slutsky Identity. *Mathematics*. <https://scholar.umw.edu/mathematics/18>
- Fakhri, M. M., Fadhilatunisa, D., B, Y., Sari, N. R., & Rosidah. (2022). THE USE OF THE EXTENDED TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) TO MEASURE BEHAVIORAL INTENTION USERS OF ZAHIR ACCOUNTING SOFTWARE. *ASSETS*, 12(1), 107–123.
- Fauzi, C., & Ashadi, A. (2019). An Analysis on Reading Strategies based on Metacognitive Awareness and Gender. *Lingua Pedagogia*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.21831/lingped.v1i1.23912>
- Fikri, H., Mukhammad, I., & Dunakhir, S. (2020). Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Program Studi Akuntansi (Studi pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar). *Bata Ilyas Journal of Accounting*, 1(1), 2020–2021.
- Firawati Ramdanita, & PROGRAM. (2023). *PENGARUH DIGITAL LITERACY DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN VARIABEL MODERATOR SELF-EFFICACY*.
- Francis, T., & Hoefel, F. (2018, November). *Generation Z characteristics and its implications for companies* | McKinsey.
- Ghozali, I. (2014). *Structural equation modeling: Metode alternatif dengan partial least squares (PLS)* (4th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gianov, I. (2025). *Akankah Software Akuntansi Menggantikan Fungsi Akuntan?* <https://glints.com/id/lowongan/software-akuntansi-dan-fungsi-akuntan/>
- Granić, A. (2022). *Educational Technology Adoption : A systematic review*. *April*, 9725–9744.
- Gunawan, E. (2024). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas Xii Jurusan Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Smks Pelita Gama Penajam Dalam Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Program Studi Akuntansi*. 2(2), 2024.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis* (7th ed.). Pearson Education Limited.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Sage Publications.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Harackiewicz, J. M., & Priniski, S. J. (2021). Improving student outcomes in higher education: The science of targeted intervention. *Annual Review of Psychology*, 72, 409–435.
- Harahap, D. A., & Amanah, D. (2019). *Assessment in Choosing Higher Education: A Case of Indonesia* (Vol. 4, Issue 1).
- Harindahyani, S., & Efferin, S. (2024). *AKUNTAN DAN PROFESI AKUNTANSI DI ERA ARTIFICIAL INTELLIGENCE*.
- Heryanto, at el. (2024). Indonesia Gen Z. *IDN Research Institute*, 102. <https://cdn.idntimes.com/content-documents/indonesia-gen-z-report-2024.pdf>
- Hicks and Slutsky. (2006). Decomposition of Price Effect. *Decomposition of Price Effect*. <https://doi.org/https://doi.org/10.2139/ssrn.892689>

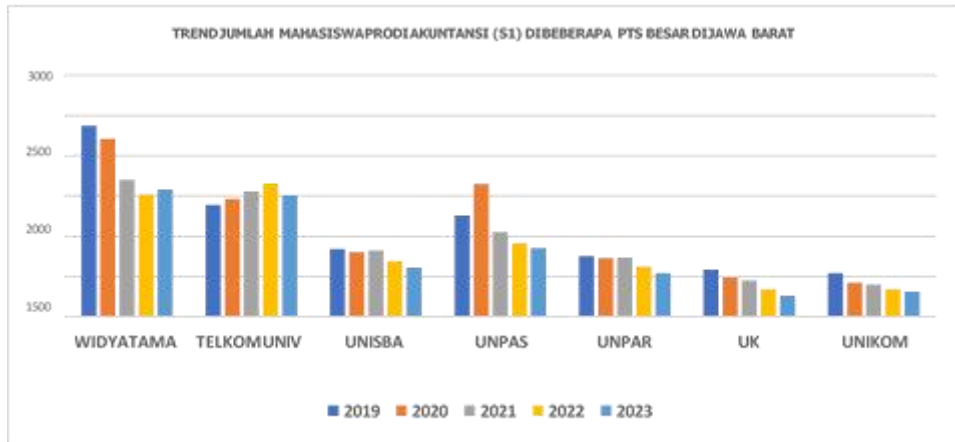
- Hicks, J. (1939). *Value and Capital*.
- Hilmi, D. (2015). Analisis Pendekatan Technology Acceptance Model ( TAM ) Pada Sistem Informasi. *Artikel Ilmiah, Perbanas*.
- Hilmi, R. (2022). Pengaruh penggunaan software akuntansi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam menghadapi dunia kerja. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 125–136.
- Holland, J. L. (1997). *Making vocational choices: A theory of vocational personalities and work environments* (3rd ed.). Psychological Assessment Resources.
- Howe, S. (1991). *Generations: The History of America's Future, 1584 to 2069*.
- Huber, J., & Puto, C. (1983). Market Boundaries and Product Choice: Illustrating Attraction and Substitution Effects. *Journal of Consumer Research*, 10(1), 31–44. <https://doi.org/10.1086/208943>
- Hurlock, E. B. (2016). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Husniah Husniah, & Yeni Sulaeman. (2024). Analisis Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Tanya Jawab Materi Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VI SDN Koranji 2 Pulosari. *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(1), 109–115. <https://doi.org/10.51903/pendekar.v2i1.577>
- Hutadjulu, L. Y. (2018). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik, Akuntan Pendidik, Akuntan Perusahaan Dan Akuntan Pemerintah. *Jurnal Akuntansi*, 1, 113–123. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13298-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13298-Full_Text.pdf)
- I Dewa Ayu Kristiantari, Ni Made Intan Prihandani, & Ni Putu Riasning. (2024). The Meaning of Accounting for Gen Y and Gen Z: Behind the Declining Interest in Accounting Courses. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 07(09), 5868–5875. <https://doi.org/10.47191/jefms/v7-i9-40>
- ICAEW. (2018). Artificial intelligence and the future of accountancy. *Posthuman Glossary*, 16. <https://www.icaew.com/-/media/corporate/files/technical/technology/thought-leadership/artificial-intelligence-report.ashx>
- Icek Ajzen & Martin Fishbein. (1980). Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior. *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*.
- Izzani, T. A., Octaria, S., & Linda. (2024). Perkembangan Masa Remaja. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(2), 259–273. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i2.1578>
- Jackling, B., & Natoli, R. (2020). Employability skills of international accounting graduates: employer perspectives. *Accounting Education*, 29(4), 390–418.
- Judijanto, L., Lase, J. F., & Kuswanti, F. (n.d.). *PENDIDIKAN KARAKTER GEN Z DI ERA DIGITAL*. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. (2023). *Kebijakan pembukaan program studi baru berbasis kebutuhan industri dan masa depan dunia kerja*.
- Kewalramani, S., Sharma, R., & Jain, V. (2023). Digital competencies and career choice among Generation Z students. *Journal of Education and Information Technologies*, 28(3), 4125–4144.
- Kim, H., & Lee, J. (2022). Field preference and career decision-making among Generation Z. *Journal of Career Development*, 49(4), 823–839.
- Kock, N. (2016a). *Hypothesis testing with confidence intervals and P values in*. 1–6.
- Kock, N. (2016b). *WarpPLS 5.0 user manual*. <https://doi.org/https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.4018/IJeC.2016070101>
- Kupperschmidt, B. R. (2000). Multigeneration Employees: Strategies for Effective Management. *The Health Care Manager*, 19(1). [https://journals.lww.com/healthcaremanagerjournal/fulltext/2000/19010/multigeneration\\_employee\\_s\\_strategies\\_for.11.aspx](https://journals.lww.com/healthcaremanagerjournal/fulltext/2000/19010/multigeneration_employee_s_strategies_for.11.aspx)
- Kusumawardhany Susi, S., Shanti Yunita, K., Azzahra, K., Arianti Baiq, F., & Romadhina Anggun, P. (2021). Penerapan Literasi Keuangan Dalam Memahami Financial Technology. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2, 151–160. <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/SULUH>
- Larckel, D.F dan Fornell, C. (2016). Evaluating structural equation models with unobservable variables and measurement error. *Journal of Marketing Research This*, 18(1), 39–50.
- Leitner-Hanetseder, S., Lehner, O. M., Eisl, C., & Forstenlechner, C. (2021). A profession in transition: actors, tasks and roles in AI-based accounting. *Journal of Applied Accounting Research*, 22(3), 539–556. <https://doi.org/10.1108/JAAR-10-2020-0201>
- M. Harsiwi, T. A. (2021). *OPINI: Sandwich Generation di Balik Angka Sensus Penduduk - Harianjogja.com*. <https://opini.harianjogja.com/read/2021/02/11/543/1063339/opini-sandwich-generation-di-balik-angka-sensus-penduduk>
- Maharani, A. P., Widiyanarti, T., Meilina, A., Lestari, D. A., & Aidilia, Z. (2025). Kebudayaan Gen Z.

- Indonesian Culture and Religion*, 2(1), 1–10.
- Mahardika, I. K., Alega, S., Vira, A. A., & Hilmi, N. C. (2024). Perkembangan Anak Usia Remaja dalam Aspek Perilaku dan Emosional I. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 344–347.
- Mardiani, R., & Lhutfi, I. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Jurusan Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Baru Di Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Kota Cimahi). *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 9(1), 74–87. <https://doi.org/10.17509/jpak.v9i1.30083>
- McKinsey, & Company. (2023). *The future of work after COVID-19*.
- Mustaqim, N., & Sari, N. D. (2021). Konsep Diri Generasi TikTok di Kabupaten Rokan Hulu. *Medium: Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau*, 9(2), 148–166.
- Nadia, C., Risal, Wulandari Chairina, S., & Mayasafitri, R. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi Universitas Panca Bhakti Di Kota Pontianak. *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Investasi*, 4(1), 25–33. <https://doi.org/10.54035/jaadi.v4i1.459>
- Nguyen, T. T. (2023). Generation Z students' preferences toward digital-based higher education programs. *Education and Information Technologies*, 28(2), 1827–1846.
- Nielsen. (2022). *The 2022 ROI Report For advertisers*.
- Noordiono, R. (2016). Pengaruh karakteristik generasi Z terhadap minat belajar dan pemanfaatan teknologi informasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 13(2), 97–110.
- Norawati, S., Zulher, Arman, & Usman. (2022). Determinant Factors Affecting Student Interest in Continue Education to Higher Education. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 6(4), 2875–2893. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Nugroho, N. E., Irianto, J., & Suryanto, S. (2024). a Systematic Review of Indonesian Higher Education Students' and Graduates' Work Readiness. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 8(1), 350–363. <https://doi.org/10.22437/jiituj.v8i1.33073>
- Nurhemah, N. R., & . (2021). Pengaruh Era Digital Terhadap Dunia Pendidikan. *Humas Dan Kerjasama Universitas Amikom Purwokerto.*, 1(2), 141–147. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3300075&val=13365&title=Pengaruh>
- O'Dea, M. (2024). Book Review : The Technology Acceptance Model - 30 Years of TAM The background to TAM The Evolution , Revolution and Future of TAM. *Journal of University Teaching & Learning Practice*, 21(2), 1–6.
- Octavia, E. ., R. Ait Novatiani, & Rachmawati, R. . (2024). Influence of Human Resource Quality and Management Commitment on the Quality of Accounting Information. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(4), 4650-4658. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.2263>
- Opp, K. D. (2021). 1 - Rational Choice Theory and Methodological Individualism. *The Cambridge Handbook of Social Theory, Volume II: Contemporary Theories and Issues*, 1–23. <https://doi.org/10.1017/9781316677452.002>
- Opp, K. D. (2021). 1 - Rational Choice Theory and Methodological Individualism. *The Cambridge Handbook of Social Theory, Volume II: Contemporary Theories and Issues*, 1–23. <https://doi.org/10.1017/9781316677452.002>
- Pew Research Center. (2020). *On the Cusp of Adulthood and Facing an Uncertain Future: What We Know About Gen Z So Far*.
- Pratiwi, I. (2022). Implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam menciptakan pembelajaran yang otonom dan fleksibel di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 29(2), 123–132.
- Puspitasari, E., & Daryanto, W. M. (2021). Technology acceptance of cloud accounting in Indonesian SMEs: An extension of TAM 3. *International Journal of Accounting Information Science & Leadership*, 5(2), 45–56.
- Putra, A. (2021). Analysis of Factors Affecting Accounting Students in Career Selection As Public and Non-Public Accountants. *Jurnal Ekonomi : Journal of Economic*, 12(01), 56–67. <https://doi.org/10.47007/jeko.v12i01.4001>
- Putra Indrajaya, A. A. N., Rima Ulandewi, A. A. S. I., Yulia Dewi, N. K. S., & Maheswari Putri Tanaya, T. I. A. (2024). *GENERATION Z AND THE FUTURE OF THE ACCOUNTING PROFESSION: A QUALITATIVE STUDY OF CHALLENGES AND ADJUSTMENTS IN THE TECHNOLOGY ERA*.
- Putri, A. R., & Andini, R. (2023). Pengaruh pengenalan software akuntansi terhadap minat siswa SMA memilih jurusan akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 21(1), 45–48.
- Putri, D. A., & Sari, M. (2022). Minat generasi Z terhadap program studi berbasis digital. *Jurnal*

- Manajemen Pendidikan*, 14(2), 101–115.
- Putri, N. A. (2025). Exploring the Preferences of Prospective Students in Choosing Private Higher Education Institutions. *Journal of Emerging Business Management and Entrepreneurship Studies*, 5(1), 82–99. <https://doi.org/10.34149/jebmes.v5i1.188>
- Putri, P. K. (2024). GEN Z DI DUNIA KERJA: Kepribadian dan Motivasi Jadi Penentu Produktivitas Kerja. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 30–38. <https://doi.org/10.37481/jmbe.v4i1.650>
- PwC. (2022). *Global workforce hopes and fears survey*.
- Rachman, A. A., Rachmawati, R., Dianita, M., Sinaga, O., & Saudi, M. H. (2021). *Effectiveness of E-Learning as a Learning Model for Accounting Students in the Covid-19 Pandemic at Widyatama University Bandung*. 11, 472–482. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.06.59>
- Rachmawati, R., Octavia, E., Herawati, S. D., & Sinaga, O. (2019). *Culture, Environment and E-learning as Factor in Student Performance (Case Studies in Management Accounting Study Programs)*. 7(4), 72–78. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.071411>
- Rahman, M. S., Hamzah, N., & Kamaruddin, B. H. (2020). Cloud accounting adoption and its impact on accounting education. *Asian Journal of Accounting Research*, 5(2), 241–254. <https://doi.org/https://doi.org/10.1109/CSNT48778.2020.9115769>
- Rahmawati, Y. (2022). *Akuntansi Syariah di Indonesia dalam Era Digital .... AKUNTANSI SYARIAH DI INDONESIA DALAM ERA DIGITAL Sharia Accounting in Indonesia in the Digital Area Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance ; ( E-ISSN : 2808-1102 ) PENDAHULUAN Adanya perkem.*
- Raudhiah, N., Bakar, A., Shamsuddin, N., & Takril, N. F. (2024). *Tahap Kesedaran Digital dan Hubungan dengan Prestasi Pelajar Perakaunan di Malaysia The Level of Digital Awareness and Relationship with the Performance of Accounting Students in Malaysia*. 14(1), 1–20.
- Renninger, K. A., & Hidi, S. E. (2022). Interest development, self-related information processing, and practice. *Theory into Practice*, 61(1), 23–34. <https://doi.org/10.1080/00405841.2021.1932159>
- Rifana, T. D., Nuha, G. A., & Fiel Afroh, I. K. (2024). Factors Influencing Accounting Students' Interest in Taking Accounting Certification (Case Study of Final Semester Accounting Students at Universities in Besuki Residency). *West Science Accounting and Finance*, 2, 245–254.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems* (15th ed.). Pearson.
- Sahrul, P. H., Mariansang, H., & Manoma, S. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis , Vol . 12 No . 1 Maret 2023 E - ISSN, 12(1)*, 74–82.
- Sawitri, D. R. (2022). *Perkembangan karier generasi z: Tantangan dan strategi dalam mewujudkan sdm Indonesia yang unggul.*
- Seemiller, C., & Grace, M. (2017). *Generation Z Goes to College*. Jossey-Bass.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business : a skill-building approach*. Library of Congress Cataloging-in-Publication Data.
- Setianto, A. I., & Harahap, Y. A. (2019). Factors Affecting the Interests of Accounting Students Study Program Selection Career Public Accountants. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1(1), 51–61. <https://doi.org/10.30871/jama.v1i1.1238>
- Setiawan, D. (2023). Stabilitas minat mahasiswa akuntansi di tengah pertumbuhan program studi digital. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 12(1), 1–15.
- Setyohadi, D. B. (2024). *Generasi Z dan Gelar*. <https://www.kompas.id/artikel/generasi-z-dan-gelar>
- shamsudin, Khan, J. (2025). *Emerging Technologies Revolutionizing the Accounting Profession— Practical Applications*. 17(1), 126–136.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk hubungan nonlinier dalam penelitian sosial dan bisnis* (2nd ed.). Andi.
- Site, P. D. (2014). On Price and Income Effects in Discrete Choice Models. *Theoretical Economics Letters*, 04(06), 497–505. <https://doi.org/10.4236/tel.2014.46062>
- Slameto. (2017). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Soufia, A. L., & mis. Zuchdi, D. (2004). *Minat Belajar dan Implementasi*. UNY.
- Sri Anjarwati, Rosye Rosaria Zaena, Dwi Fitrianingih, & Indra Sulistiana. (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 43–58. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.181>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani N & Widodo T. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi minat generasi Z dalam memilih

- program studi di perguruan tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(2), 133–145. <https://doi.org/10.23917/jmp.v14i2.18585>
- Sutton, M. (2005). Information citizenship for the generations. *SA Journal of Information Management*, 7(2). <https://doi.org/10.4102/sajim.v7i2.257>
- Tettamanzi, P., Minutiello, V., & Murgolo, M. (2023a). Accounting education and digitalization: A new perspective after the pandemic. *International Journal of Management Education*, 21(3), 100847. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2023.100847>
- Tettamanzi, P., Minutiello, V., & Murgolo, M. (2023b). The International Journal of Management Education Accounting education and digitalization : A new perspective after the pandemic. *The International Journal of Management Education*, 21(3), 100847. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2023.100847>
- Tinggi, P. D. P. (2025). *Profil Perguruan Tinggi Wilayah Tasikmalaya. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*. <https://www.google.com/search?q=https://pddikti.kemdikbud.go.id/>
- Turner, A. (2015). Generation Z: Technology and Social Interest. *The Journal of Individual Psychology*, 71(2), 103–113. <https://doi.org/10.1353/jip.2015.0021>
- Venkatesh, V., & Bala, H. (2008). Technology Acceptance Model 3 and a Research Agenda on Interventions Subject Areas: Design Characteristics, Interventions. *Decision Sciences*, 39(2), 273–315. [http://www.vvenkatesh.com/wp-content/uploads/2015/11/Venkatesh\\_Bala\\_DS\\_2008.pdf](http://www.vvenkatesh.com/wp-content/uploads/2015/11/Venkatesh_Bala_DS_2008.pdf)
- Venkatesh, V., & Morris, M. G. (2000). Why Don't Men Ever Stop to Ask for Directions? Gender, Social Influence, and Their Role in Technology Acceptance and Usage Behavior1. *Management Information Systems Quarterly*, 24(1), 115–139. <https://doi.org/10.2307/3250981>
- Wicaksono, A. R., Maulina, E., Rizal, M., & Purnomo, M. (2023). Technology Accepted Model (Tam): Applications in Accounting Systems. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(5), 1–16. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i5.547>
- Wigfield, A., Muenks, K., & Eccles, J. S. (2021). Achievement Motivation: What We Know and Where We Are Going. *Annual Review of Developmental Psychology*, 3(1), 87–111. <https://doi.org/10.1146/annurev-devpsych-050720-103500>
- Wijayani, D. I. L., & Saripujiana, D. (2020). Survei Minat Studi Jurusan Akuntansi dan Kebutuhan Tenaga Kerja Akuntansi di Kalimantan Timur. In *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* (Vol. 16, Issue 3, pp. 189–200). <https://doi.org/10.31940/jbk.v16i3.2056>
- Wona, G. P., & Wany, E. (2024). FUTURE ACCOUNTANT FOR CAREER : PENGARUH KARIR PROFESI AKUNTAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI GEN Z DI ERA DIGITAL. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:270306657>
- Yamin, S., & Kurniawan, H. (2011). *Generasi baru mengolah data penelitian dengan partial least squares path modeling: Aplikasi dengan software XLSTAT, SmartPLS, dan Visual PLS*. Salemba Infotek.
- Zhang, Q., Khan, S., Cao, M., & Khan, S. U. (2023). Factors Determining Consumer Acceptance of NFC Mobile Payment: An Extended Mobile Technology Acceptance Model. *Sustainability (Switzerland)*, 15(4), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su15043664>
- Zhou, T. (2022). Task–technology fit and continuance intention in information systems. *Information & Management*, 59(4).

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Grafik 1. Trend Jumlah Program Studi Akuntansi di berbagai perguruan tinggi swasta di Jawa Barat  
Sumber: PDDikti (Juli 2023)

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	307	35,86%
Perempuan	549	64,14%
Jumlah	856	100%

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
15 Tahun	4	0,47%
16 Tahun	117	13,67%
17 Tahun	473	55,26%
18 Tahun	253	29,56%
19 Tahun	9	1,05%
Jumlah	856	100%

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat Tinggal

Alamat Tinggal	Frekuensi	Persentase
Kabupaten Ciamis	27	3,15%
Kabupaten Garut	1	0,12%
Kabupaten Tasikmalaya	85	9,93%
Kota Tasikmalaya	742	86,68%
Nanggela	1	0,12%
Jumlah	856	100%

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Frekuensi	Persentase
XI-A1	15	1,75%
XI-A2	31	3,62%
XI-A3	17	1,99%
XI-B1	8	0,93%
XI-B2	15	1,75%
XI-C1	32	3,74%
XI-C2	33	3,86%
XI-C3	24	2,80%
XI-D1	12	1,40%

XI-D2	25	2,92%
XI-E1	26	3,04%
XI-E2	21	2,45%
MIPA	321	37,50%
Sosial Humaniora	276	32,24%
Jumlah	856	100%

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali

Penghasilan Orang Tua/Wali	Frekuensi	Persentase
< 3 juta/bulan	559	65,30%
3 – 5 juta/bulan	186	21,73%
5,1 – 10 juta/bulan	85	9,93%
> 10 juta/bulan	26	3,04%
Jumlah	856	100%

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pertanyaan “apakah pernah mengetahui/mendengar bahwa saat ini ada software/aplikasi akuntansi yang dapat digunakan untuk membantu pengelolaan keuangan sebuah perusahaan/organisasi?”

Apakah pernah mengetahui/mendengar bahwa saat ini ada software/aplikasi akuntansi yang dapat digunakan untuk membantu pengelolaan keuangan sebuah perusahaan/organisasi?	Frekuensi	Persentase
Ya, pernah	206	24,07%
Tidak pernah	650	75,93%
Jumlah	856	100%

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Tabel 7. Nilai *Loading Factor*

Konstruk	<i>Loading Factor</i>	R kritis	Kriteria ( <i>Loading Factor</i> $\geq$ 0,7)
X1.1 <- Penggunaan Software Akuntansi (X1)	0,741	0,7	Valid
X1.2 <- Penggunaan Software Akuntansi (X1)	0,717	0,7	Valid
X1.3 <- Penggunaan Software Akuntansi (X1)	0,755	0,7	Valid
X1.4 <- Penggunaan Software Akuntansi (X1)	0,724	0,7	Valid
X1.5 <- Penggunaan Software Akuntansi (X1)	0,711	0,7	Valid
X2.1 <- Keberadaan Program Studi _Baru Berbasis Digital (X2)	0,739	0,7	Valid
X2.2 <- Keberadaan Program Studi _Baru Berbasis Digital (X2)	0,845	0,7	Valid
X2.3 <- Keberadaan Program Studi _Baru Berbasis Digital (X2)	0,884	0,7	Valid
X2.4 <- Keberadaan Program Studi _Baru Berbasis Digital (X2)	0,837	0,7	Valid
X3.1 <- Karakteristik Generasi Z (X3)	0,709	0,7	Valid
X3.10 <- Karakteristik Generasi Z (X3)	0,746	0,7	Valid
X3.2 <- Karakteristik Generasi Z (X3)	0,713	0,7	Valid
X3.3 <- Karakteristik Generasi Z (X3)	0,702	0,7	Valid
X3.4 <- Karakteristik Generasi Z (X3)	0,714	0,7	Valid
X3.5 <- Karakteristik Generasi Z (X3)	0,753	0,7	Valid
X3.6 <- Karakteristik Generasi Z (X3)	0,807	0,7	Valid

Konstruk	Loading Factor	R kritis	Kriteria ( <i>Loading Factor</i> $\geq 0,7$ )
X3.7 <- Karakteristik Generasi Z (X3)	0,826	0,7	Valid
X3.8 <- Karakteristik Generasi Z (X3)	0,778	0,7	Valid
X3.9 <- Karakteristik Generasi Z (X3)	0,839	0,7	Valid
Y1 <- Minat Siswa Kuliah di Jurusan Akuntansi (Y)	0,779	0,7	Valid
Y2 <- Minat Siswa Kuliah di Jurusan Akuntansi (Y)	0,711	0,7	Valid
Y3 <- Minat Siswa Kuliah di Jurusan Akuntansi (Y)	0,803	0,7	Valid
Y4 <- Minat Siswa Kuliah di Jurusan Akuntansi (Y)	0,820	0,7	Valid
Y5 <- Minat Siswa Kuliah di Jurusan Akuntansi (Y)	0,835	0,7	Valid

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Tabel 8 Nilai *Average Variance Extracted*

Latent	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	R kritis	Kriteria ( <i>AVE</i> $\geq 0.5$ )
Penggunaan Software Akuntansi (X1)	0,533	0,5	Valid
Keberadaan Program Studi Baru Berbasis Digital (X2)	0,686	0,5	Valid
Karakteristik Generasi Z (X3)	0,578	0,5	Valid
Minat Siswa Kuliah di Jurusan Akuntansi (Y)	0,625	0,5	Valid

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Tabel 9. Nilai Uji Validitas *Dikriminan Cross Loading*

	Penggunaan Software Akuntansi (X1)	Keberadaan Program Studi Baru Berbasis Digital (X2)	Karakteristik Generasi Z (X3)	Minat Siswa Kuliah di Jurusan Akuntansi (Y)
X1.1	0,741	0,516	0,501	0,507
X1.2	0,717	0,511	0,445	0,423
X1.3	0,755	0,563	0,480	0,472
X1.4	0,724	0,500	0,669	0,536
X1.5	0,711	0,512	0,584	0,510
X2.1	0,587	0,739	0,527	0,451
X2.2	0,579	0,845	0,549	0,497
X2.3	0,647	0,884	0,625	0,562
X2.4	0,544	0,837	0,476	0,481
X3.1	0,616	0,665	0,709	0,598
X3.10	0,548	0,452	0,746	0,600
X3.2	0,627	0,639	0,713	0,628
X3.3	0,629	0,695	0,702	0,576
X3.4	0,526	0,432	0,714	0,511
X3.5	0,504	0,345	0,753	0,502
X3.6	0,532	0,423	0,807	0,583
X3.7	0,571	0,475	0,826	0,564
X3.8	0,487	0,366	0,778	0,524
X3.9	0,564	0,461	0,839	0,601

Y1	0,584	0,469	0,741	0,779
Y2	0,463	0,448	0,405	0,711
Y3	0,513	0,479	0,485	0,803
Y4	0,542	0,452	0,623	0,820
Y5	0,545	0,538	0,641	0,835

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Tabel 10. Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

Latent	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Penggunaan Software Akuntansi (X1)	0,781	0,851
Keberadaan Program Studi Baru Berbasis Digital (X2)	0,846	0,897
Karakteristik Generasi Z (X3)	0,918	0,932
Minat Siswa Kuliah di Jurusan Akuntansi (Y)	0,851	0,893

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Tabel 11. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

	VIF
X1.1	1,703
X1.2	1,756
X1.3	1,738
X1.4	1,714
X1.5	1,679
X2.1	1,490
X2.2	2,055
X2.3	2,446
X2.4	2,113
X3.1	2,002
X3.10	2,066
X3.2	2,330
X3.3	2,312
X3.4	1,831
X3.5	2,460
X3.6	2,820
X3.7	3,134
X3.8	2,665
X3.9	3,240
Y1	1,658
Y2	2,468
Y3	2,951
Y4	2,076
Y5	2,150

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Tabel 12. Hasil Nilai R Square

	R Square	Kuat Hubungan
Minat Siswa Kuliah di Jurusan Akuntansi (Y)	0,603	Moderat

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Tabel 13. Hasil Nilai f Square

	Minat Siswa Kuliah di Jurusan Akuntansi (Y)
Penggunaan Software Akuntansi (X1)	0,038
Keberadaan Program Studi Baru Berbasis Digital (X2)	0,013
Karakteristik Generasi Z (X3)	0,293

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Tabel 14. Nilai  $Q^2$  Predictive Relevance

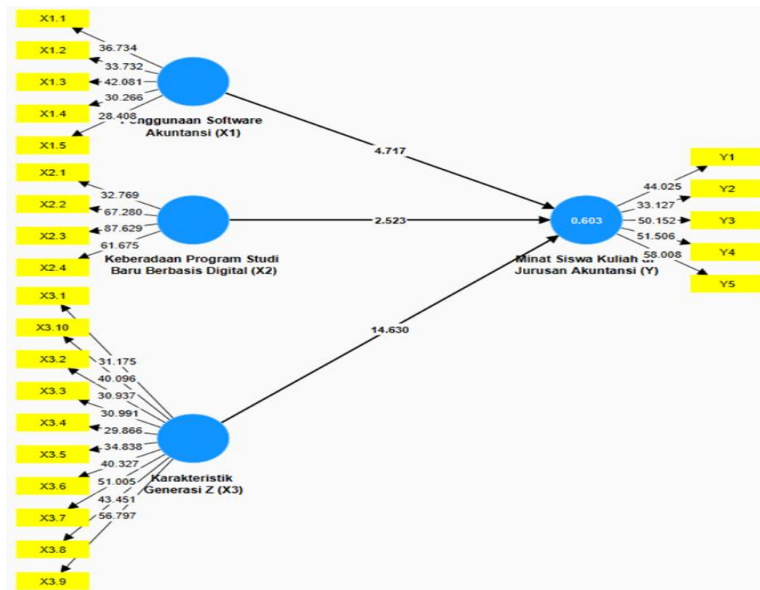
	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
Penggunaan Software Akuntansi (X1)	4280,000	4280,000	0,000
Keberadaan Program Studi Baru Berbasis Digital (X2)	3424,000	3424,000	0,000
Karakteristik Generasi Z (X3)	8560,000	8560,000	0,000
Minat Siswa Kuliah di Jurusan Akuntansi (Y)	4280,000	2728,031	0,363

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Tabel 15. Nilai Path Coefficient dan P-values

Hipotesis	Variabel	Original sample (O)	T-statistics ( O/STDEV )	P-values (5%)	Keterangan
H1	Penggunaan software akuntansi terhadap minat siswa kuliah	0,205	4,717	0,000	Diterima
H2	Keberadaan Program Studi baru berbasis digital terhadap minat siswa kuliah	0,107	2,523	0,012	Diterima
H3	Karakteristik Generasi Z terhadap minat siswa kuliah	0,530	14,630	0,000	Diterima

Sumber: Pengolahan Data (2025)



Gambar 2. Nilai Signifikansi (t-hitung)